

**PENGARUH ASPEK TEKNIS TERHADAP PRODUKSI SUSU
PETERNAKAN KAMBING PERAH PADA DUA TEMPAT
DENGAN KETINGGIAN BERBEDA**



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2022

EVALUASI ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN KAMBING PERAH DAN PRODUKSI SUSU PADA DUA TEMPAT DENGAN KETINGGIAN BERBEDA

Meilisa Putri, dibawah bimbingan

Dr. Hilda Susanty, S.Pt, M.Si dan Dr. Ir. Masrizal, MS

Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan

Universitas Andalas Padang, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan aspek teknis pemeliharaan kambing perah dan produksi susu pada dua tempat dengan ketinggian berbeda. Penelitian ini dilaksanakan pada dua peternakan kambing perah dengan ketinggian tempat yang berbeda yaitu Rantiang Ameh Farm di kabupaten Agam sebagai dataran tinggi (1000 mdpl) dan peternakan Kambing Jujur di kota Padang sebagai dataran rendah (46 mdpl) menggunakan produksi susu dari 20 ekor kambing PE laktasi ketiga dan keempat. Metode yang digunakan adalah metode survey. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Peubah yang diamati adalah aspek teknis pemeliharaan (pembibitan dan reproduksi, nutrisi/manajemen pakan dan air minum, pengelolaan, kandang dan peralatan, kesehatan tenak) dan produksi susu kambing PE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aspek teknis peternakan Rantiang Ameh memperoleh skor 3,3 yang termasuk dalam kategori baik dan peternakan Kambing Jujur memperoleh skor 2,1 berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan uji T, Produksi susu yang diperoleh berbeda tidak nyata yaitu pada peternakan Rantiang Ameh Farm $1,55 \pm 0,65$ liter/ekor/hari dan pada peternakan Kambing Jujur diperoleh $1,49 \pm 0,30$ liter/ekor/hari. Perbedaan ketinggian sangat berpengaruh terhadap produksi susu kambing PE, namun ini bisa diatasi dengan menerapkan aspek teknis pemeliharaan yang baik.

Kata Kunci: Aspek Teknis, Kambing PE, Ketinggian, Produksi Susu